

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *SMALL GROUP
DISCUSSION* KOMBINASI PERMAINAN *MINEFIELD* PADA
PEMUDA MUHAMMADIYAH DAN NASYIATUL AISYIYAH
CABANG MOJOLABAN DAERAH SUKOHARJO
TAHUN 2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
BETTY AFTRIYANI
A220150021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *SMALL GROUP DISCUSSION* KOMBINASI
PERMAINAN *MINEFIELD* PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG MOJOLABAN
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

BETTY AFTRIYANI

A220150021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *SMALL GROUP DISCUSSION* KOMBINASI
PERMAINAN *MINEFIELD* PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG MOJOLABAN
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019

Oleh:

BETTY AFTRIYANI

A220150021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, tanggal 3 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2019

Penulis



BETTY AFTRIYANI
A220150021

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *SMALL GROUP DISCUSSION* KOMBINASI
PERMAINAN *MINEFIELD* PADA PEMUDA MUHAMMADIYAH
DAN NASYIATUL AISYIYAH CABANG MOJOLABAN
DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektifitas, kendala, dan solusi penerapan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyiatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* berdesain *One Group Pretest Posttest* dan sampel sebanyak 20 orang menggunakan teknik pengambilan sampel *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978. Validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Reliabilitas menggunakan rumus K.R.20. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,265 > 2,086$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 5,8 meningkat menjadi 10,9 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 5,1. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia setelah dilaksanakan sosialisasi dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* pada pemuda Muhammadiyah dan Nasyyiatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Kata kunci: sosialisasi, persatuan indonesia, *small group discussion*, *mindfield*

Abstract

This study aims to describe the accuracy, effectiveness, constraints, and solutions to the application of the socialization model of Indonesian Unity values using a Small Group Discussion strategy combination of the Minefield game on Muhammadiyah Youth and Nasyyiatul Aisyiyah Mojolaban branch in Sukoharjo in 2019. This study uses a pre-experimental method design One Group Pretest Posttest and a sample of 20 people using Quota Purposive Random Sampling technique. Data collection techniques in this study used test, observation, and documentation methods. The indicators used in this study are based on MPR Decree Number II / MPR / 1978. The validity of this study uses the product moment correlation formula with rough numbers. Reliability using the formula K.R.20. Data normality in this study uses the Shapiro Wilk test. Analysis of the data in this study used the T-Test. The results

showed that the t-count was greater than the table that was $10.265 > 2.086$ with a significance level of 0.05. The average value of Pretest 5.8 increased to 10.9 at Posttest. Based on the results of the two Pretest and Posttest data are then compared so as to obtain a difference value of 5.1. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of the Indonesian Unity after the socialization by using the Small Group Discussion strategy combination of the Minefield game on Muhammadiyah youth and Nasyyatul Aisyiyah Mojolaban branch in Sukoharjo in 2019. These differences indicate an increase in the average score of understanding the values of the Indonesian Unity from the results of the Pretest and Posttest.

Keywords: socialization, indonesian unity, small group discussion, mindfield

1. PENDAHULUAN

Toleransi masyarakat Indonesia sudah terbentuk sedari dulu. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah merasa perlu untuk menjaga sikap baik tersebut. Dasar yang dipilih pemerintah adalah Pancasila. Menurut Aziz sebagaimana dikutip Sutono (2015), Pancasila adalah dasar negara bangsa Indonesia yang memiliki fungsi dalam hidup dan kehidupan bangsa dan negara Indonesia tidak saja sebagai dasar negara Republik Indonesia, tetapi juga alat untuk mempersatukan bangsa, kepribadian, dan pandangan hidup bangsa.

Dewasa ini, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sedikit berkurang karena adanya kasus-kasus tertentu yang memprofokasi masyarakat. Seperti halnya kasus perselisihan antar suku yang terjadi di Yahukimo, Papua. Menurut Purba (2018), perang suku tersebut dipicu karena kecelakaan motor yang melibatkan salah satu penduduk suku Yali dan Ngalik. Kejadian tersebut terjadi pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018. Perselisihan antar suku tersebut menewaskan 2 orang warga sipil dan melukai sedikitnya 6 anggota kepolisian. Jika dilihat dari kasus tersebut, maka dapat digambarkan betapa Indonesia telah kehilangan jati dirinya sebagai negara Bhineka Tunggal Ika. Perlu adanya sosialisasi terhadap pemuda agar dapat menjadi pondasi Persatuan Indonesia.

Menurut W.Vander Zanden sebagaimana dikutip Putra (2016), sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan efektif dalam masyarakat. Menurut Mustari (2011), nilai merupakan satu prinsip umum yang menyediakan anggota

masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan bangsa (Surip dkk, 2016:267). Menurut Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 sebagaimana dikutip Widjaja (2000:12), adapun indikator nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah sebagai berikut: 1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan, 3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, 4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia, 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, 6) Mengembangkan Persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika, 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Djamarah dan Zain sebagaimana dikutip Febriyanti (2012), *Small Group Discussion* adalah cara penyajian materi pelajaran dimana peserta diskusi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Menurut Benson (2013), *Minefield* adalah permainan yang melibatkan komunikasi dan kepercayaan. Tugas pemain adalah bekerjasama satu sama lain. Permainan ini dapat dilaksanakan oleh orang dewasa maupun anak-anak. Permainan ini dapat dilakukan di luar ataupun di dalam ruangan. Strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* adalah cara yang digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan sosialisasi tentang nilai-nilai Persatuan Indonesia.

Strategi *Small Group Discussion* sengaja dikombinasikan dengan permainan *Minefield* agar diskusi yang dilakukan lebih menarik dan bervariasi. Pengkombinasian kedua hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Persatuan Indonesia. Langkah-langkah penerapan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* adalah sebagai berikut: 1) Menyiapkan lintasan permainan *Minefield*, 2) Membagi peserta kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang, 3) Menjelaskan jalannya pengkombinasian strategi dan permainan yang akan dipakai

sekaligus menyampaikan inti materi pada pertemuan tersebut, 4) Memberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi berupa pertanyaan, 5) Peserta diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban yang tepat, 6) Peserta diinstruksikan untuk menunjuk salah satu anggota sebagai ketua untuk menjadi penunjuk arah, peserta juga diminta menunjuk satu orang sebagai wakil untuk ditutup matanya dan menjadi pemain yang melewati daerah ranjau, 7) Permainan diawali dengan menutup mata masing-masing peserta, 8) Setelah diberi aba-aba mulai, anggota yang memberi petunjuk arah langsung bisa memberi instruksi, 9) Kelompok yang menginjak salah satu ranjau ditengah perjalanan akan mendapat pertanyaan, 10) Kelompok yang dapat memberikan jawaban kepada teman sekelompok nya dengan tidak menginjak ranjau, dianggap berhasil menyelesaikan permainan.

Menurut Pimpinan Pusat Muhammadiyah (1997), pemuda Muhammadiyah adalah organisasi ortonom di lingkungan Muhammadiyah yang merupakan gerakan dakwah islam *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan pemuda, beraqidah islam, dan bersumber pada Al-quran dan Sunnah Rasul. Nasyiatul Aisyiyah adalah organisasi remaja putri yang merupakan salah satu organisasi ortonom Muhammadiyah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 28 Dzulhijjah 1345 H yang bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1931 Miladiyah di Yogyakarta (Nasyiatul Asyiyah, 2016). Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang penting untuk melakukan penelitian tentang sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektifitas, kendala, dan solusi penerapan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini berjenis *Pre-eksperimental* berdesain *One Group Pretest Posttest*. Menurut Sugiyono (2017:109), *Pre-*

eksperimen-tal merupakan metode riset yang menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas kontrol sebagai pembanding. Menurut Darmadi (2014: 237), *One Group Pretest Posttest* merupakan desain dengan melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O), suatu *treatmen* (X), dan *posttest* (O). Keberhasilan *treatmen* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest*.

Langkah-langkah *One Group Pretest Posttest* yaitu: 1) Mengadakan *Pretest*, 2) Memberikan perlakuan (*treatmen*), 3) Mengadakan *posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Reliabilitas menggunakan rumus KR.20. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *T-Test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 5,8 meningkat menjadi 10,9 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 5,5 meningkat menjadi 11 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 4 meningkat menjadi 10 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 3 meningkat menjadi 7 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 9 meningkat menjadi 14 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 116 meningkat menjadi 218 pada *Posttest*. berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisish sebesar 5,1.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh signifikansi sebesar $0,689 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisish antara *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t *Paired Samples T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,265 > 2,086$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penerapan model sosialisasi dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield*. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo.

Penelitian ini sejalan dengan kajian yang pernah dilakukan oleh Kaspin (2011) yang membuktikan bahwa penerapan strategi *Small Group Discussion* pada mata pelajaran Fiqih materi pokok infak dan sedekah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini sekaligus menguatkan kajian Kurniawan (2017) yang membuktikan bahwa model pengembangan sosialisasi nilai-nilai persatuan dalam bingkai kebhinnekaan menggunakan metode *Problem Based Learning* kombinasi strategi *Team Game Tournament* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada remaja. Kedua kajian di atas dianggap berkaitan dengan penelitian ini, maka strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* dapat dijadikan sebagai model sosialisasi nilai-nilai persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019.

Model sosialisasi dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* memberikan perbedaan terhadap pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo. Perbedaan tersebut didasari pada peningkatan nilai *Pretest* dan *Posttest*. Nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 5,8 meningkat menjadi 10,9 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* tersebut diperoleh nilai selisih sebesar 5,1.

Kendala dalam penerapan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield* pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyatul Aisyiyah cabang Mojolaban daerah Sukoharjo tahun 2019 antara lain susahny membuat lintasan permainan *Minefield*. Hal tersebut disebabkan karena lapangan yang ada di Madrasah Aliyah

Muhammadiyah Bekonang berbentuk ubin, sehingga agak sulit apabila ingin menancapkan patok guna kaitan tali rafia lintasan. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu digunakannya botol yang diisi air sebagai pengganti patok guna mengaitkan tali rafia. Hal tersebut ternyata berfungsi dengan baik, dan lintasan permainan *Minefield* dapat digunakan dengan baik.

4. PENUTUP

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah akan meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield*. Salah satu alternatif yang dilakukan apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah melalui sosialisasi dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield*. Semakin tinggi pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah akan memiliki kesadaran pentingnya saling bertoleransi terhadap perbedaan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Persatuan Indonesia, selain itu juga dapat memotivasi anggota organisasi untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah. Manfaat lainnya yaitu sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kombinasi permainan *Minefield*, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia, menerapkan Bhinneka Tunggal Ika, bangga terhadap budaya, dan saling mentoleransi perbedaan, 2) Penelitian yang sejenis hendaknya dilakukan dengan cakupan materi yang berbeda, serta menggunakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Diperlukan strategi yang berbeda dan lebih inovatif dalam menyampaikan sosialisasi, sehingga mampu memberikan masukan pada masyarakat khususnya anggota Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Benson, Rob.2013.”Minefield:Description of a Communication & Relationship Building Activity”. *Artikel (Online)*. (<http://www.wilderdom.com/games/descriptions/>). Diakses pada hari Sabtu 20 Oktober 2018 pukul 05.00 WIB).
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, Diah Nurul.2012.”Efektivitas Metode *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit Peserta Didik Kelas IV Semester 2 di MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Ajaran 2011/2012”.*Skripsi S-I (Online)*. (http://eprints.walisongo.ac.id/1086/6/083911069_Bab2.pdf).Diakses pada hari Jumat 19 Oktober 2018 pukul 22.00 WIB).
- Kaspin.2011.”Penerapan Metode *Small Group Discussion* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”.*Skripsi S-I (Online)*. (<http://eprints.walisongo.ac.id/2420/>). Diakses pada hari Sabtu pukul 11.00 WIB).
- Kurniawan, Indra. 2017. “Model Pengembangan Sosialisasi Nilai-nilai Persatuan dalam Bingkai Kebhinekaan dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Kolaborasi Strategi Team Game Tournaments pada Remaja Masjid Dukuh Babad Desa Kradenan Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten”. *Skripsi S-I (Online)*. (<http://eprints.ums.ac.id/54800/>). Diakses pada hari Jumat 1 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.
- Mustari, Mohamad. 2011.*Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nasyiatul Aisyiyah. 2016. “Nasyiatul Aisyiyah Perempuan Muda Berkemajuan”. *Artikel (Online)*. (<http://nasyiah.or.id/Welcome/profil/1>). Diakses pada hari Sabtu tanggal 6 Juli 2019 pukul 05.41 WIB.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah.1997.”Muhammadiyah”. *Artikel (Online)*. (<http://www.muhammad-iyah.or.id/content-54-det-struktur-organisasi.html>). Diakses pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.
- Purba, Jon Roy. 2018. “Dipicu Kecelakaan Motor, Perang Suku Pecah di Yahukimo, 2 Orang Tewas”. *Artikel Berita (Online)*. (<https://regional.kompas.com/read/2018/10/08/23253201/dipicukecelakaan-motor-perang-suku-pecah-di-yahu-kimo-2-orang-tewas>). Diakses pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2019 pukul 06.27 WIB.
- Putra, Arry Dharmawan Trissatya. 2016. “Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat dalam Pemilu”. *Jurnal Wacana Politik (Online)*. (<http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/11056>). Diakses pada hari Selasa 5 Maret 2019 pukul 07.00 WIB.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surip, Ngadino., Syahrial Syarbaini, dan Rahman HI. 2016. *Pancasila dalam Makna dan Aktualisasi*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Sutono, Agus. 2015. “Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional”. *Jurnal Ilmiah Civics* (Online). (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/628>). Diakses pada hari Senin tanggal 10 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.
- Widjaja. 2000. *Penerapan Nilai-nilai Pancasila & HAM di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.